

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha secara umum, dimana dunia usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya. Dalam hal ini aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan terutama diciptakan untuk menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang diperlukan masyarakat yang sejalan dengan sikap sosial masyarakat tersebut.

Namun untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Sistem penjualan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang paling penting karena dapat menghasilkan aliran pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya struktur pengendalian internal penjualan yang memadai agar hasil penjualan dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Masalah ini

sepenuhnya berada dalam tanggungjawab dan kendali manajemen sehingga manajemen dituntut untuk hati-hati dalam menangani masalah penjualan ini. Apabila terjadi penyimpangan manajemen harus cepat bertindak untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditetapkan yang dinamakan pengendalian sehingga pengendalian harus dapat menyediakan data yang andal, menggunakan aktiva dan catatan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong ketaatan kepada kebijakan yang ditetapkan manajemen.

Untuk perusahaan yang relatif kecil dimana operasi atau kegiatan perusahaan dapat dikerjakan oleh beberapa orang, pemilik atau pimpinan dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Setelah perusahaan berkembang menjadi besar maka partisipasi pemilik atau pemimpin tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena keadaan perusahaan telah meluas sedemikian rupa sehingga struktur organisasi menjadi kompleks. Dengan adanya permasalahan baru tersebut manajemen perlu mendelegasikan tanggungjawab dan wewenang ke tingkat supervisi yang ada. Dengan demikian manajemen dituntut untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan dan mencegah serta menentukan kesalahan penggelapan. Untuk berbagai kepentingan dan sebab diatas, dalam pengertian guna perencanaan strategi dan pengendalian manajemen, maka diperlukan suatu alat yang dapat membantu agar keterbatasan tersebut dapat diatasi.

Pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan

perusahaan akan dicapai karenanya harus diciptakan suatu sistem, prosedur, dan kebijaksanaan untuk menolong perusahaan mendapatkan jaminan dan pengamanan bahwa transaksi yang dijalankan sah dan dicatat secara wajar.

Untuk menunjang keefektivan suatu pengendalian internal maka salah satu unsur yang penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas menilai kelayakan dan keefektivan pengendalian internal yang ada dan menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan.

Di setiap perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta terdapat suatu bagian yang dikenal dengan audit internal dan orang yang bekerja di bagian tersebut disebut auditor internal. Auditor internal merupakan orang yang bekerja dalam perusahaan yang bertugas membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan tempat di mana ia bekerja.

Pada dasarnya tujuan audit internal adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk maksud tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian-penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah, dan dinilainya.

Menurut Sawyer' (2005:3), Audit internal modern menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat. Aspek keuangan hanyalah salah satu aspek saja dalam lingkup pekerjaan audit

internal. Dulunya auditor internal pernah dianggap sebagai “lawan” pihak manajemen, sekarang auditor internal mencoba menjalin kerja sama yang produktif dengan klien melalui aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Menurut Farina Pane (Jurnal Akuntansi dan Manajemen : 1992) menjelaskan, pengendalian intern sebagai proses, dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan seluruh karyawan dalam suatu organisasi, yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang memadai sehubungan dengan pencapaian tujuan-tujuan perusahaan. Pengendalian intern berupa serangkaian tindakan yang mempengaruhi dan menyatu dengan infrastruktur suatu organisasi, pengendalian intern bukan semata-mata kebijakan bersifat manual dan melibatkan berbagai formulir tetapi melibatkan orang-orang yang ada didalam organisasi termasuk direksi, manajemen, dan personel yang lainnya.

Oleh karena pentingnya pengendalian intern, pimpinan perusahaan selalu berusaha mencari dan mengembangkan cara-cara pengendalian yang lebih baik bagi perusahaan yang dikelolanya. Pengendalian intern diterapkan untuk mencapai tujuan laba dan meminimalkan hal-hal yang terjadi diluar rencana. Pengendalian intern dirancang agar manajemen dapat selalu mengikuti perkembangan ekonomi dan persaingan, meningkatkan permintaan konsumen, dan merancang kegiatan-kegiatan demi pertumbuhan di masa depan karena pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan aktivitas penjualan. Pengendalian intern juga meningkatkan

efisiensi, mencegah timbulnya kegiatan atas aktiva, mempertinggi tingkat keandalan data dalam laporan keuangan, dan mendorong dipatuhinya hukum dan aturan yang telah ditetapkan, Farina Pane (Jurnal Akuntansi dan Manajemen). Penilaian terhadap pengendalian internal diberikan kepada manajemen untuk mengetahui pengendalian internal penjualan tersebut sudah dilaksanakan secara efektif dalam perusahaan.

PT Krakatau Steel yang berlokasi di Cilegon ini merupakan satu-satunya pabrik baja terbesar yang ada di Provinsi Banten. Perusahaan ini mempunyai usaha pokok berupa ekspor dan impor baja. PT Krakatau Steel (Persero) menjalankan kegiatan usaha dalam lingkungan persaingan usaha yang kompetitif di pasar dalam negeri dimana perseroan bersaing dengan produsen baja dalam negeri dari produk impor. Untuk produk baja HRC (*Hot Rolled Coil*) dan CRC, PT Krakatau Steel (Persero) menghadapi persaingan terutama dari produk-produk impor dari negara tetangga di ASEAN seperti Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Sedangkan pesaing domestik utama untuk produk baja HRC (*Hot Rolled Coil*) yaitu salah satunya PT Gunung Raja Paksi (Annual Report PT Krakatau Steel Persero). Sebagai pabrik baja terbesar, PT Krakatau Steel memiliki audit internal yang bertugas untuk membantu manajemen dalam menunjang keefektivan pengendalian internal atas penjualan dalam mengatasi persaingan usahan yang cukup ketat. Akan tetapi pada PT Krakatau Steel (Persero) masih terdapat masalah yang bisa mempengaruhi tidak tercapainya efektivitas pengendalian internal khususnya

penjualan karena pengendalian yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan aktivitas penjualan. Pada PT Krakatau Steel (Persero) kelemahan ditemukan pada kinerja pegawai yang kurang disiplin dalam penggunaan jam kerja khususnya para auditor internal. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai peran dari audit internal di PT Krakatau Steel untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penjualan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Audit Internal Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Studi Kasus Pada PT Krakatau Steel Persero)”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang menghambat proses pencapaian tujuan. Mengenai peran audit internal ditemukan beberapa masalah dan sebab-sebab masalah yang menyertainya. Berikut adalah hasil identifikasi masalah :

1. Suatu pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan aktivitas penjualan.
2. Penilaian diberikan kepada manajemen untuk mengetahui pengendalian internal penjualan sudah dilaksanakan secara efektif dalam perusahaan.

3. Tidak tercapainya efektivitas pengendalian internal atas penjualan karena kinerja auditor internal yang kurang disiplin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah, sebenarnya banyak permasalahan yang dapat diungkapkan. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis membatasi mengenai masalah yang di teliti hanya dalam lingkup pada peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penjualan.

D. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana audit internal membantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan. Permasalahan pokok tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan audit internal terhadap penjualan yang diterapkan perusahaan telah berjalan efektif?
2. Bagaimana peran audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang keefektifan pengendalian internal atas penjualan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan, mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan kegiatan audit internal terhadap penjualan yang diterapkan perusahaan.
2. Mengetahui peran audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang keefektifan pengendalian internal atas penjualan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam bidang keilmuan mengenai peran audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan bagi perusahaan.

2. Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pengendalian internal atas penjualan yang sebenarnya yang dilakukan

oleh staff yang berwenang dalam lingkup perusahaan PT Krakatau Steel Persero.

b. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan audit internal yang baik sebagai suatu bagian yang independen dalam perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai perbandingan bagi tulisan sejenis yang membahas hal serupa, juga berguna bagi yang sekedar hanya ingin tahu maupun mereka yang berminat untuk menelaah lebih lanjut.